BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di kelas III MIN 2 Serang yang terletak di Jl. Raya Serang Pandeglang KM 13 Kampung Sawah, Provinsi Banten. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas III MIN 2 Serang tahun ajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III MIN 2 Serang digunakan metode *the power of two*.

Dalam penelitian ini, siswa dan siswi kelas III MIN 2 Serang diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. Sedangkan *posttest* diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pemberian *treatment* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia.

1. *Pretest*

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa diberikan *pretest. Pretest* adalah langkah awal sebelum melakukan *treatment* atau perlakuan. Tujuan *pretest* sendiri ialah untuk mengukur kemampuan siswa.

Gambar 4.1

Siswa sedang mengerjakan soal *pretest*

a. Hasil *Pretest*

Pretest dilakukan pada hari Sabtu, 30 Maret 2019 pada pukul 10:30. Adapun hasil *pretest* di kelas III menunjukkan nilai terendah yaitu 40 dan yang tertinggi 100. Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Data *Pretest*

No	Subjek	Nilai *Pretest*
1	Dina Aulia	100
2	Raihan	90
3	Nu'man Hanif	90
4	Riska Autiana	85
5	Azizah Raihani	85
6	Siti Rahma	80
7	Resti Wulandari	80
8	Gilang	80
9	Muhamad Iksan	80
10	Romli	80
11	Andika	80
12	Siti Julaeha	70
13	Uun Unengsih	60
14	Jiohasan	60
15	Siti Kanza Ramadani	60
16	Ila Laura	60
17	Dikril	55
18	Fahri	55
19	Adit	55
20	Alif	55
21	Farhan	55
22	Dina Inayah	40

Tabel 4.2

Frekuensi Data *Pretest* Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	F	Persen %
1	40-54	1	4.5
2	55-69	9	41.0
3	70-84	7	31.8
4	85-99	4	18.2
5	100-114	1	4.5
	Jumlah	**22**	**100**

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa kelas interval yang paling banyak yaitu antara 55-69 berjumlah 9 orang merupakan 41.0% dari jumlah responden. Sedangkan jumlah yang paling sedikit yaitu antara 40-54 berjumlah 1 orang merupakan 4.5% dari jumlah responden. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* yaitu 73.59. Siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata sebanyak 1 orang dari kelas interval 100-114 dengan presentasi 4.5% dari jumlah responden. Siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 21 orang dari kelas interval 55-99 dengan 95.5% dari jumlah responden. Daftar distribusi hasil belajar bila disajikan secara visual di atas dapat dilihat dalam bentuk histogram dan poligon di bawah ini.

Gambar 4.2

Histogram dan Poligon Frekuensi *Pretest* Hasil Belajar Siswa

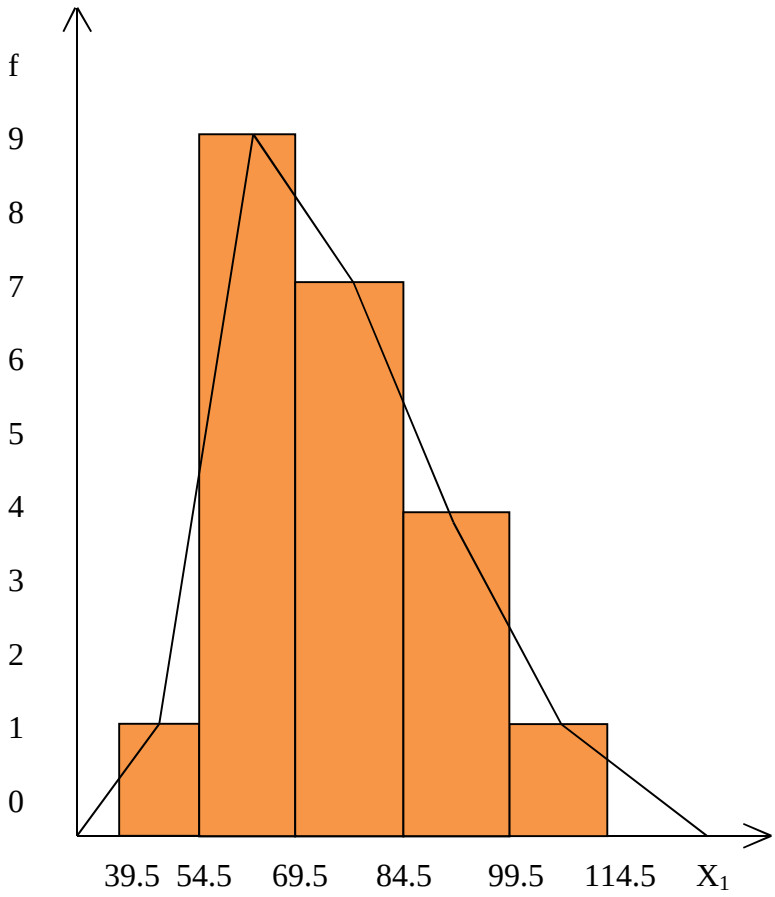

Gambar di atas menunjukkan frekuensi pertama batas nyata antara 40-54 frekuensinya berjumlah 1 orang. Frekuensi kedua batas nyata antara 55-69 frekuensinya berjumlah 9 orang. Frekuensi ketiga batas nyata antara 70-84 frekuensinya berjumlah 7 orang. Frekuensi keempat batas nyata antara 85-99 berjumlah 4 orang. Frekuensi kelima batas nyata antara 100-114 berjumlah 1 orang.

b. Analisis Data *Pretest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah siswa tersebut memiliki perbedaan hasil atau tidak. Hal ini dikarenakan dari beberapa siswa sebelum dilaksanakan penelitian sudah memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Tabel 4.3

Data Statistik Deskriptif *Pretest* Hasil Belajar Siswa

Data Hasil *Pretest*	
Sampel	22
Mean	73.59
Median	80.5
Simpangan Baku	14.58
Nilai Minimum	40
Nilai Maksimum	100
Varians	212.58

Berdasarkan tabel di atas, didapat rata-rata skor *pretest* hasil belajar adalah 73.59, median 80,5, simpangan baku 14.58, nilai minimum 40, nilai maksimum 100 dan varians 212.58.

c. Uji Normalitas Data Hasil *Pretest*

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normsl atau tidak. Uji normalitas yang

dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat (x^2) dengan taraf signifikansi α = 0,05.

Kriteria pengujian:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka distribusi H_0 normal

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka distribusi H_a tidak normal.

Tabel 4.4

Nilai x^2 *Pretest* Hasil Belajar Siswa

No	Batas Kelas	Z Skor	Kelas O Z	Luas Kelas Interval	Fh	Fo	X^2
1	39,5	-2.34	0,4004	0,0028	1.911	1	0.433
2	54,5	-1,30	0,4032	0,2929	6.443	9	1.014
3	69,5	-0,28	0,1103	0,16	3.52	7	3.440
4	84,5	0,74	0,2703	0,1913	4.208	4	0.010
5	99,5	1,77	0,4616	0,0542	1.192	1	0.030
6	114,5	2,80					**4.927**

Berdasarkan tabel di atas, dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk α = 0,05 dan dk = k – 1 = 6 – 1 = 5, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat x^2_{tabel} = 11,070

Dengan kriteria:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka distribusi H_0 normal

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka distribusi H_a tidak normal.

Dari penjabaran di atas, dapat diperoleh nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 4.927 < 9,488. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest*

berdistribusi **Normal.** Perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran C.1.

2. *Treatment*/Perlakuan

Pemberian perlakuan (*treatment*) adalah tindakan yang dilakukan untuk memperoleh pembelajaran sesuai dengan model dan metode yang akan kita pakai. Adapun perlakuan yang digunakan adalah menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two*. Metode ini siswa akan dipasangkan dengan teman sebelahnya. Siswa akan diberikan soal yang nantinya akan dijawab individu terlebih dauhulu. Guru memberitahukan bahwa jawaban dari setiap individu itu nanti akan di gabungkan dengan teman sebelahnya. Kemudian siswa yang berpasangan tadi menggabungkan jawaban dari keduanya. Setelah menggabungkan jawaban yang baru mereka buat, guru meminta siswa yang berpasangan maju ke depan dan mempresentasikan hasil jawabannya.

a. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan adalah tahap sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Tahapan ini yang paling penting, dimana guru bertanggung jawab untuk memulai pelajaran dengan memotivasi siswa dan mengapresiasi serta guru mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Gambar 4.3

Guru memberikan penjelasan materi menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi

Pada kegiatan ini, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi. Kemudian, perwakilan siswa maju ke depan untuk membaca sebuah teks tentang sumber energi.

Gambar 4.4

Siswa diberikan tugas secara individu

Gambar 4.5

Siswa diberikan tugas secara berpasangan

Gambar 4.6

Siswa mempresentasikan hasil diskusi/berpasangan

c. Kegiatan Penutup

Pada tahapan penutup, peran guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Namun, sebelum itu guru dianggap perlu untuk merefleksikan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dimengerti. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok untuk mengetahui berbagai

upaya dan pencapaian kinerjanya. Sebelum pulang, guru dan siswa bersama-sama berdoa terlebih dahulu.

3. *Posttest*

Posttest adalah test yang dilakukan sebagai penilaian akhir dari perlakuan yang telah dilakukan, dengan bentuk instrument soal yang sama dengan instrument soal *pretest* agar hasil tes dapat berpengaruh dari perlakuan yang telah digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setelah menerima perlakuan kemampuan siswa akan meningkat dari sebelumnya.

Gambar 4.7

Siswa mengerjakan soal *Posttest*

a. Hasil *Posttest*

Posttest dilakukan pada hari Kamis, 04 April 2019 pada pukul 10:30. Adapun hasil *posttest* di kelas III menunjukkan nilai

terendah yaitu 40 dan yang tertinggi 100. Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Data *Posttest*

No	Subjek	Nilai *Posttest*
1	Dina Aulia	100
2	Sinta	100
3	Romli	100
4	Dikril	100
5	Jiohasan	100
6	Siti Nurfauziah	100
7	Uun Unengsih	95
8	Gilang	95
9	Siti Kanza Ramadani	95
10	Azizah Raihani	95
11	Dina Inayah	95
12	Sarip	90
13	Miftahul Jannah	90
14	Resti	80
15	Siti Rahma	75
16	Ila Laura	75
17	Siti Julaeha	75
18	Riska	75
19	Farhan	70
20	Nu’man Hanif	60
21	Raihan	55
22	Fahri	40
23	Andika	40

Tabel 4.6

Frekuensi Hasil *Posstest*

No	Kelas Interval	F	Persen %
1	40-49	2	8.70
2	50-59	1	4.34
3	60-69	1	4.34
4	70-79	5	21.7
5	80-89	1	4.34
6	90-99	7	30.4
7	100-109	6	26.1
	Jumlah	23	**100**

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa kelas interval yang paling banyak yaitu antara 90-99 berjumlah 7 orang merupakan 30.4% dari jumlah responden. Sedangkan jumlah yang paling sedikit yaitu antara 50-59, 60-69, 80-89 berjumlah 1 orang merupakan 4.34% dari jumlah responden. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* yaitu 9429. Siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata sebanyak 3 orang dari kelas intervaal 50-59, 60-69, 80-89 dengan presentasi 4.34% dari jumlah responden. Siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 20 orang dari kelas interval 40-49, 70-79, 90-99, dan 100-109 dengan 95.58% dari jumlah responden. Daftar distribusi hasil belajar bila disajikan secara visual di atas dapat

dilihat dalam bentuk histogram dan poligon seperti terlihat pada gambar 4.8 berikut.

Gambar 4.8

Histogram dan Poligon Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Siswa

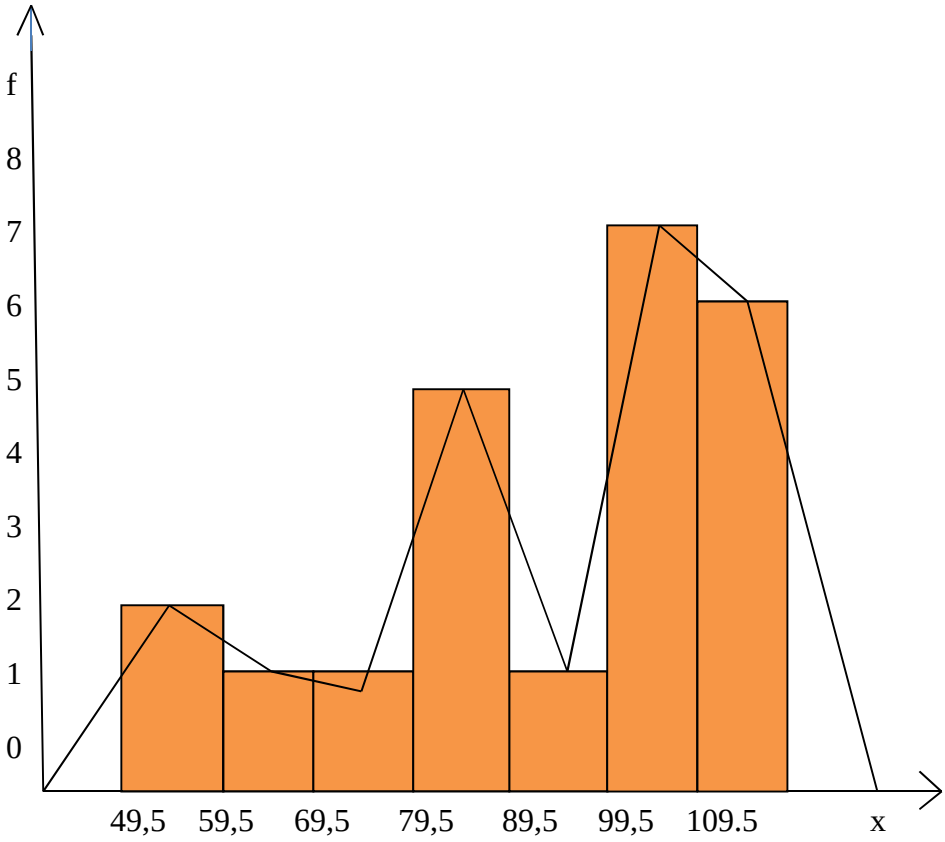

Gambar di atas menunjukkan frekuensi pertama batas nyata antara 40-49 frekuensinya berjumlah 2 orang. Frekuensi kedua batas nyata antara 50-59 frekuensinya berjumlah 1 orang. Frekuensi ketiga batas nyata antara 60-69 frekuensinya berjumlah 1 orang. Frekuensi keempat batas nyata antara 70-79 berjumlah 5 orang. Frekuensi kelima batas nyata antara 80-89 berjumlah 1 orang.

Frekuensi keenam batas nyata 90-99 berjumlah 7 orang. Frekuensi ketujuh batas nyata 100-111 berjumlah 6 orang.

b. Analisis Hasil *Posttest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah pengaruh penerapan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakan metode *the power of two* lebih baik atau tidak dari pada sebelum menggunakan metode *the power of two*.

Tabel 4.7

Data Statistik Deskriptif Hasil *Posttest* Siswa

Data Hasil *Posttest*	
Sampel	23
Mean	84.94
Median	90
Simpangan Baku	19.18
Nilai Minimum	40
Nilai Maksimum	100
Varians	367.87

Berdasarkan tabel di atas, didapat rata-rata skor *pretest* hasil belajar adalah 84.94, median 90, simpangan baku 74.11, nilai minimum 40, nilai maksimum 100 dan varians 367.87.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data Hasil *Posttest*

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat (x^2) dengan taraf signifikansi α = 0,05.

Kriteria pengujian:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka distribusi H_0 normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka distribusi H_a tidak normal.

Tabel 4.8

Nilai x^2 *Posstest* Hasil Belajar Siswa

No	Batas Kelas	Z Skor	Kelas O Z	Luas Kelas Interval	Fh	Fo	X^2
1	39.5	-2,36	0,4909	0.0238	0.547	2	3,859
2	49.5	-1.84	0,4671	0.0605	1.391	1	0,109
3	59.5	-1.32	0,4066	0.1185	2.725	1	1,570
4	69.5	-0.80	0,2881	0.1778	4.089	5	0,004
5	79.5	-0.28	0,1103	0.031	0.713	1	0,115
6	89.5	0.20	0,0793	0.1941	4.464	7	0,004
7	99.5	0.75	0,2734	0.1263	2.904	6	2,891
							9,429

Berdasarkan tabel di atas, dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk α = 0,05 dan dk = k – 1 = 7 – 1 = 6, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat x^2_{tabel} = 12,592.

Dengan kriteria:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka distribusi H_0 normal

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka distribusi H_a tidak normal.

Dari penjabaran di atas, dapat diperoleh nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 9,429 < 12,592. Maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi **Normal.**

Perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran D.1.

2. Uji Homogenitas Data Hasil *Posttest*

Nilai varians *pretest* dan *posttest* diperoleh dari simpangan baku yang tertera pada statistika deskriptif tabel 4.8 dan 4.12.

Varians *pretest* = 14.58^2

Varians *posstest* = 19.18^2

1) Mencari F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{367.87}{212.58} = 1,73$$

2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk $dk_{pembilang}$ = 22 orang dan $dk_{pembilang}$ = 23 orang dengan taraf signifikansi α = 0,005 diperoleh nilai F_{tabel} 209. Karena F_{hitung} = 1,73 < F_{tabel} = 205. Sesuai dengan ketentuan, maka populasi adalah **Homogen**.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar data *pretest* dan *posttest.* Adapun hipotesis yang diajukan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III.

H_a : Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III.

Hipotesis statistiknya yaitu:

$H_0 : \mu_1 < \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada materi menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang menggunakan metode*the power of two.*

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada materi menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang tanpa menggunakan metode *the power of two.*

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + x_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)} \frac{(N_1 - N_2)}{N_1 \cdot N_2}}}$$

$$= \frac{82.61 - 70.68}{\sqrt{\frac{(7{,}993.4783 + 5{,}164.7728)}{(22+23-2)} \frac{(22+23)}{22.23}}}$$

$$= \frac{11.93}{\sqrt{\frac{(13{,}158.2511)}{(43)} \frac{(45)}{506}}}$$

$$= \frac{11.93}{\sqrt{306.00584 \,.\, 0{,}09}}$$

$$= \frac{11.93}{\sqrt{27.54}}$$

$$= \; = \frac{11.93}{\sqrt{5.24}} = 2.27$$

Dengan taraf signifikansi α = 0,05 dan derajat kebebasan 22 + 23 – 2 = 43. Diperoleh t_{tabel} = 1,684. Ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2.27 > 1,684. Sehingga H_a di tolak dan H_0 di terima. Jadi penelitian penerapan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III MIN 2 Serang yang terdiri atas 27 siswa pada tahun ajaran 2019. Peneliti menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebagai data penelitian.

Pada hasil tes pembelajaran antara *pretest* dan *posstest*, di mana *posttest* diberi *treatment*/perlakuan dengan materi yang sama yaitu menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi. Hasil *posttest* yang diberikan *treatment*/perlakuan menggunakan metode *the power of two*. Sedangkan hasil *pretest* tidak diberikan *treatment*/perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas yaitu 4,927 $<$ 9,488, sedangkan hasil uji normalitas *posttest* yaitu 9,429 $<$ 12,592 maka data *pretest* dan *posttest* normal**.** Selanjutnya data yang berdistribusi normal tersebut di uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians homogen atau tidak. Dari hasil perhitungan uji homogenitas hasil tes akhir diperoleh yaitu 1,73, maka dapat disimpulkan bahwa kedua tes tersebut homogen. Setelah mengetahui kedua tes tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t), diperoleh 2,27 yaitu maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menggali

informasi tentang bentuk dan sumber energi kelas III MIN 2 Serang tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan tes akhir yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia adalah *pretest* 73.59. Sedangkan *posttest* adalah 84.94. Maka dapat diartikan bahwa rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest.* Hal tersebut berarti metode *the power of two* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III MIN 2 Serang.

Adanya perbedaan ini dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan pada *pretest* dan *posttest.* Pada *posttest* diberikan perlakuan metode *the power of two* di mana siswa dituntut untuk belajar mengemukakan pendapatnya sendiri, bertukar pikiran dengan temannya, belajar aktif, meningkatkan rasa percaya diri serta siswa dapat membangun pengalaman yang dimilikinya sehingga siswa mengetahui apa yang tidak dia ketahui.

Melalui metode *the power of two* siswa dapat bekerjasama dengan teman sebelahnya, saling bertukar pikiran, lebih memusatkan perhatian siswa, serta siswa dapat lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* jauh lebih baik dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia.